

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kondisi terumbu karang di Pulau Pasumpahan termasuk dalam kategori rusak sedang (berdasarkan persentase tutupan karang hidup yang sebesar 26,03 %).
2. Jenis megabentos di Pulau Pasumpahan yang memiliki kepadatan tertinggi adalah *Tridacna* spp. (0,77 ind/m<sup>2</sup>), dan yang terendah adalah *Acanthaster planci* (0,004 ind/m<sup>2</sup>).
3. Peta penyebaran karang di Pulau Pasumpahan berupa gambar yang diberi warna berbeda berdasarkan *benthic life form*. *Benthic life form* yang terdapat di Pulau Pasumpahan adalah *acropora submassive* (ACS), *coral mushroom* (CMR), *coral massive* (CM), *coral encrusting* (CE), *coral branching* (CB), *heliopora* (CHL), *death coral* (DC), *death coral with algae* (DCA), *soft coral* (SC), *algae assemblage* (AA), *turf algae* (TA), *sand* (S), *rubble* (R) and *rock* (RCK).
4. a. Hasil analisis regresi menunjukkan tidak adanya hubungan tutupan karang hidup dengan jumlah megabentos di Pulau Pasumpahan.  
b. Hasil analisis indeks asosiasi, terdapat tiga kombinasi yang memiliki asosiasi positif yaitu, antara *coral mushroom* dengan *A. planci*, *coral massive* dengan *Tridacna* spp. dan *coral encrusting* dengan *Trochus* spp.

dan tiga kombinasi yang memiliki asosiasi negatif, yaitu antara *coral massive* dengan *coral encrusting*, *coral encrusting* dengan *Tridacna* spp. dan *coral encrusting* dengan *D. setosum*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kondisi tutupan karang hidup di Pulau Pasumpahan termasuk dalam kategori rusak sedang, hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan yang cukup besar sejak pulau ini dibuka untuk kegiatan wisata. Perlu dilakukan monitoring secara berkala agar kerusakan karang di lokasi penelitian ini tidak berlanjut.

